

**VESPA SEBAGAI ALAT TRANSPORTASI DALAM  
KARYA GRAFIS *SERIGRAPHY***

**KARYA AKHIR**

**Diajukan Kepada Universitas Negeri Padang  
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam  
Menyelesaikan Progam Sarjana Pendidikan Seni Rupa**



**Oleh:**

**MUHAMMAD HABIBULLAH  
16020057**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA  
DEPARTEMEN SENI RUPA  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2023**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

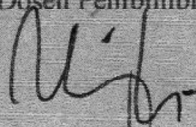
**KARYA AKHIR**

**VESPA SEBAGAI ALAT TRANSPORTASI DALAM  
KARYA GRAFIS *SERIGRAPHY***

Nama : Muhammad Habibullah  
Nim : 16020057  
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa  
Fakultas : Bahasa dan Seni

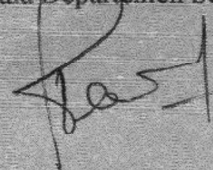
Padang, 16 Mei 2023

Disetujui untuk Ujian:  
Dosen Pembimbing



**Drs. Ariusmedi, M.Sn.**  
**NIP. 19620602.198903.1.003**

Mengetahui:  
Kepala Departemen Seni Rupa



**Eliya Pebriyeni, S.Pd., M.Sn.**  
**NIP. 19830201.200912.2.001**

## HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Departemen Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang

Judul : Vespa Sebagai Alat Transportasi dalam Karya Grafis  
*Serigraphy*  
Nama : Muhammad Habibullah  
NIM : 16020057  
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa  
Fakultas : Bahasa dan Seni

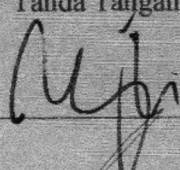
Padang, 25 Mei 2023

Tim Penguji:


Jabatan>Nama/NIP

Tanda Tangan

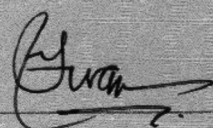
1. Ketua: Drs. Ariusmedi, M.Sn.  
196206021989031003

1. 

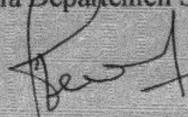
2. Anggota: Yofita Sandra, S.Pd., M.Pd.  
197907122005012004

2. 

3. Anggota: Drs. Irwan, M.Sn.  
196207091991031003

3. 

Mengetahui:  
Kepala Departemen Seni Rupa



Eliva Pebriyeni, S.Pd., M.Sn.  
NIP. 19830201.200912.2.001

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul **“PENGARUH LATIHAN KOORDINASI MATA TANGAN, KELENTUKAN DAN PERCAYA DIRI TERHADAP AKURASI SERVIS *FOREHAND* PADA ATLET PEMULA TENIS MEJA CLUB LEMBUTI PADANG PANJANG”** adalah asli dan belum pernah di ajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Pembimbing dan Tim Kontributor .
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karna karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Agustus 2023

Saya yang menyatakan



**Azaria Elvira**  
**NIM. 20199016**

## ABSTRAK

**Muhammad Habibullah, 2023:** Vespa Sebagai Alat Transportasi dalam Karya Grafis *Serigraphy*. Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang,

Penciptaan karya akhir ini bertujuan untuk memvisualisasikan vespa sebagai alat transportasi dalam bentuk karya seni grafis *serigraphy*. Ide penciptaan karya ini ialah visualisasi dari vespa P150S sebagai alat transportasi dalam penciptaan karya grafis *serigraphy*.

Metode yang diterapkan pada pembuatan karya akhir ini ada beberapa tahapan diantaranya ialah Persiapan dengan melakukan pengamatan tentang vespa, Elaborasi dengan melakukan analisis dan mencari referensi, Sintesis dengan menetapkan ide, Realisasi Konsep dengan proses pembuatan karya, dan yang terakhir tahap Penyelesaian dengan melakukan pameran karya akhir.

Hasil dari pembahasan yaitu tentang bagaimana Vespa sebagai Alat Transportasi. Dalam perwujudan karya penulis ingin menyampaikan pengalaman serta pengamatan penulis ketika vespa P150S menjadi alat transportasi pribadi penulis sendiri. Bahwa pada dasarnya vespa juga memiliki kelebihan yang tidak ada pada alat transportasi roda dua lainnya seperti solidaritas sesama pengguna, sistem roda gigi tanpa rantai, bentuk bodi yang unik, dan memiliki mesin tangguh dalam segala medan jalanan. Bahkan banyak sekali perusahaan alat transportasi roda dua yang mengambil desain vespa sebagai panutan dalam desain bentuk bodinya yang dikenal sekarang sebagai skuter matic. Untuk itu, penulis memvisualisasikan vespa sebagai bentuk kepedulian dan kebanggaan penulis terhadap vespa P150S tersebut. Sehingga terwujudlah sepuluh karya grafis *serigraphy* yang berjudul: “Yang Terabaikan”, “Bangku Favorit”, “Penantian Senja”, “Bagaikan Hitam dan Putih”, “Printilan Raga Tanpa Jiwa”, “Satu Vespa Sejuta Saudara”, “New Look P150S”, “Sensitif”, “Dua Pujaan Hati”, dan “Pejuang Rupiah”.

**Kata kunci:** Vespa Sebagai Alat Transportasi, Seni Grafis, *Serigraphy*.

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya akhir yang berjudul “Vespa Sebagai Alat Transportasi dalam Karya Grafis *Serigraphy*”. Penulisan laporan karya akhir ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan di program studi Pendidikan Seni Rupa Universitas Negeri Padang.

Dalam penciptaan dan penulisan laporan karya akhir ini ini tidak terlepas dari bantuan dan motivasi dari berbagai belah pihak baik secara langsung maupun tidak, oleh karena itu pada kesempatan ini perancang mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Eliya Pebriyeni S.Pd, M.Sn. selaku Kepala Departemen Seni Rupa dan Bapak Maltha Kharisma S.Pd, M.Pd. selaku Sekretaris Departemen Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. Ariusmedi, M.Sn. selaku Pembimbing, yang telah memberikan bimbingan, masukan dan motivasi yang sangat membantu dalam menyelesaikan karya akhir ini.
3. Ibu Nessya Fitryona, S. Pd., M. Sn. Dan Bapak Drs. Ariusmedi, M.Sn. selaku Koordinator Tugas Akhir Program Studi Pendidikan Seni Rupa.
4. Bapak Dr. Irwan, M.Sn., selaku penguji dalam penulisan karya akhir ini dan Ibu Yofita Sandra, S.Pd, M.Pd. selaku penasehat akademis sekaligus penguji dalam penulisan karya akhir ini
5. Bapak Drs. Abd. Hafiz, M.Pd. selaku Pembimbing Akademik (PA).

6. Bapak,Ibu Dosen, dan staf Tata Usaha Departemen Seni Rupa.
7. Kedua orang tua, kakak dan adik, serta keluarga penulis yang senangtiasa mendoakan dan memberikan motivasi serta dukungan baik secara moril maupun material.

Dan tidak lupa pula ucapan terimakasih kepada seluruh rekan- rekan jurusan Seni Rupa, terkhusus kawan-kawan seperjuangan yang telah memberi semangat, masukan dan membantu penulis dalam pembuatan karya akhir ini. Dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini masih terdapat kekurangan, namun ini adalah langkah awal menuju kesuksesan bagi penulis. Untuk itu penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak untuk kesempurnaan karya akhir ini. Penulis mengharapkan semoga laporan karya akhir ini berguna bagi pembaca dan penulis sendiri.

Padang, 20 Mei 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

|  |      |
|--|------|
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....               | i    |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....                | ii   |
| <b>SURAT PERNYATAAN</b> .....                  | iii  |
| <b>ABSTRAK</b> .....                           | ii   |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....                    | vi   |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....                        | viii |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....                      | x    |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....                     | xi   |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....                 | 1    |
| A. Latar Belakang Masalah Penciptaan.....      | 1    |
| B. Rumusan Ide Penciptaan.....                 | 4    |
| C. Orisinalitas.....                           | 5    |
| D. Tujuan dan Manfaat.....                     | 6    |
| <b>BAB II KONSEP PENCIPTAAN</b> .....          | 8    |
| A. Kajian Sumber Penciptaan.....               | 8    |
| B. Landasan Penciptaan.....                    | 10   |
| C. Karya Relevan.....                          | 28   |
| D. Konsep Perwujudan.....                      | 29   |
| <b>BAB III METODE /PROSES PENCIPTAAN</b> ..... | 32   |
| A. Metode Penciptaan.....                      | 32   |
| 1. Persiapan.....                              | 32   |
| 2. Elaborasi.....                              | 32   |
| 3. Sintetis.....                               | 32   |
| 4. Realisasi Konsep.....                       | 33   |
| 5. Penyelesaian.....                           | 33   |
| B. Proses Penciptaan.....                      | 33   |
| 1. Persiapan.....                              | 33   |
| 2. Tahap Elaborasi.....                        | 34   |
| 3. Sintetis.....                               | 34   |
| 4. Realisai Konsep.....                        | 34   |
| 5. Penyelesaian.....                           | 57   |
| C. Kerangka Konseptual.....                    | 58   |
| D. Jadwal Pelaksanaan.....                     | 59   |



|  |    |
|--|----|
| <b>BAB IV DESKRIPSI DAN PEMBAHASAN KARYA</b> ..... | 60 |
| A. Deskripsi Karya.....                            | 60 |
| B. Pembahasan Karya .....                          | 61 |
| <b>BAB V PENUTUP</b> .....                         | 81 |
| <b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....                        | 84 |

## DAFTAR TABEL

| <b>Tabel</b>                       | <b>Halaman</b> |
|------------------------------------|----------------|
| 2.1 Jadwal Kegiatan Berkarya ..... | 59             |

## DAFTAR GAMBAR

| Gambar  | Halaman |
|---|---------|
| 1. Volkswagen-Beetle-Lemon.....   | 5       |
| 2. Enrico Piaggio saat meninjau produksi Vespa.....                           | 8       |
| 3. Volkswagen-Beetle-Lemon.....   | 28      |
| 4. Sketsa Karya 1 “Yang Terabaikan .....                                      | 35      |
| 5. Sketsa Karya 2 “Bangku Favorit.....  | 35      |
| 6. Sketsa Karya 3 “Penantian Senja .....                                      | 36      |
| 7. Sketsa Karya 4 “Keterbatasan Bukan Hambatan Berkarya” .....                | 36      |
| 8. Sketsa Karya 5 “Bagaikan Hitam dan Putih.....                              | 36      |
| 9. Sketsa Karya 6 “Satu Vespa Sejuta Saudara” .....                           | 37      |
| 10. Sketsa Karya 7 “New Look P150S” .....                                     | 37      |
| 11. Sketsa Karya 8 “Senisitif” .....  | 38      |
| 12. Sketsa Karya 9 “Dua Pujaan Hati” .....                                    | 38      |
| 13. Sketsa Karya 10 “Pejuang Rupiah” .....                                    | 38      |
| 14. “Film Gambar” .....   | 41      |
| 15. “Larutan Emulsi” .....  | 42      |
| 16. “Pengencer Tinta” .....   | 42      |
| 17. “Tinta Proses CMYK” .....   | 43      |
| 18. “Monyl” .....   | 45      |
| 19. “Rakel” .....   | 46      |
| 20. “Meja Sinar / Meja <i>Afdruk</i> dan Meja Sablon” .....                   | 46      |
| 21. “Coater Sablon” .....   | 47      |
| 22. “Pengaduk Tinta / Pisau Palet” .....                                      | 48      |
| 23. “Pengolahan Sketsa dengan <i>Adobe Photoshop</i> ” .....                  | 49      |
| 24. “Pemisahan Warna dengan <i>Adobe Photoshop</i> ” .....                    | 50      |
| 25. “Mengubah Warna menjadi Warna Hitam dengan <i>Adobe Photoshop</i> ” ..... | 50      |
| 26. “Hasil Print untuk Film Gambar” .....                                     | 52      |
| 27. “Hasil Pelapisan Larutan Emulsi Pada Screen” .....                        | 53      |
| 28. “Proses Pengeringan Screen ” .....  | 54      |

|  |    |
|--|----|
| 29. “Pemberian Tanda Pada Screen” .....              | 54 |
| 30. “Transparansi Kertas Desain dengan Minyak” ..... | 55 |
| 31. “Penyemprotan pada objek setelah disinar” .....  | 56 |
| 32. Kerangka konseptual .....                        | 58 |
| 33. Karya 1 “Yang Terabaikan“ .....                  | 61 |
| 34. Karya 2 “Bangku Favorit“ .....                   | 63 |
| 35. Karya 3 “Penantian Senja“ .....                  | 65 |
| 36. Karya 4 “Printilan Raga Tanpa Jiwa“ .....        | 67 |
| 37. Karya 5 “Bagaikan Hitam dan Putih“ .....         | 69 |
| 38. Karya 6 “Satu Vespa Sejuta Saudara “ .....       | 71 |
| 39. Karya 7 “New Look P150S “ .....                  | 73 |
| 40. Karya 8 “Sensitif“ .....                         | 75 |
| 41. Karya 9 “Dua Pujaan Hati“ .....                  | 77 |
| 42. Karya 10 “Pejuang Rupiah“ .....                  | 79 |

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah Penciptaan**

Manusia merupakan makhluk sosial yang memiliki banyak kebutuhan, terutama dalam hal akomodasi yang memerlukan sarana penunjang untuk mempermudah serta meningkatkan efektifitas waktu dalam kesehariannya. Hal inilah yang menyebabkan manusia membutuhkan suatu alat transportasi agar menunjang aspek kehidupannya. Alat transportasi memiliki peran penting karena mempermudah akses untuk memindahkan muatan dari suatu tempat ke tempat yang lain, yang menjadikan aktivitas manusia menjadi sangat mudah, cepat dan hemat waktu.

Alat transportasi pada saat ini sudah menjadi kebutuhan penting pada setiap kalangan masyarakat terutama kendaraan bermotor roda dua. Selain itu terdapat berbagai manfaat serta fungsi yang melibatkan berbagai aspek dalam masyarakat seperti aspek ekonomi, politik, sosial dan aspek lainnya. Pemasaran alat transportasi sangatlah pesat, perusahaan yang bergerak dalam bidang industri alat transportasi berupaya untuk menghasilkan produk-produk terbaik untuk memenuhi kebutuhan pasar yang tinggi serta untuk menyingkirkan perusahaan pesaing yang juga bergerak di bidang yang sama. Mereka saling bersaing untuk meningkatkan produktifitas dalam hal aerodinamika maupun bentuk dari alat transportasi tersebut. Dalam dunia transportasi begitu banyak jenis dan kualifikasi kendaraan yang memungkinkan konsumen memilih kendaraan sesuai dengan kebutuhan maupun fungsinya.

Pada tahun 1945 pembuatan vespa untuk pertama kali dan mulai diproduksi satu tahun setelahnya yaitu tahun 1946 dengan vespa seri MP6. Saat itu vespa menjadi primadona di segala kalangan, hingga beberapa seri vespa dijadikan sebagai kendaraan perang. Terdapat banyak ciri khas dan keunikan dari vespa itu sendiri, mulai dari bentuk, mesin, transmisi, serta suspensi yang menggunakan sistem monoshock. Vespa adalah motor yang lebih dikenal sebagai skuter yang mulai memasuki pasar Indonesia pada tahun 1960-an. Saat itu motor vespa memiliki harga lumayan tinggi yang bahkan hampir setara dengan harga sebuah rumah dengan tipe standar.

Walau vespa adalah kendaraan jadul tapi tidak bisa dikatakan ketinggalan zaman. Karena vespa menjadi salah satu favorit di segala kalangan saat ini, tidak kalah dengan kendaraan lainnya. Dengan mesin 2 tak dan keunikannya inilah yang menjadi daya tarik tersendiri bagi penggemarnya. Secara menyeluruh vespa bisa dikatakan sebagai kiblat dari produksi pembuatan motor oleh perusahaan lainnya. Karena seluruh desain vespa memiliki ciri khasnya masing-masing, ada yang memiliki body ramping (*small frame*) dan ada juga yang memiliki body besar (*large frame*). Walaupun demikian, vespa tetap memposisikan mesinnya pada bagian kanan. Beberapa keunikan vespa yang tidak dimiliki kendaraan pada umumnya antara lain, satu-satunya kendaraan roda dua yang memiliki ban cadangan, vespa hanya mengandalkan *gear* sebagai penggerak roda tanpa menggunakan rantai, body vespa yang terbuat dari logam tanpa memiliki rangka, persneling yang terdapat pada stang kiri, memiliki ukuran roda yang tidak

umum yaitu ring 8 dan 10, dan yang terakhir vespa hanya memiliki satu *shock* depan pada bagian kanan.

Vespa telah meraih popularitas yang luas dalam budaya populer. Film dan musik memperkuat posisi vespa sebagai simbol ikonik. Film seperti “Roman Holiday” (1953) dan “Quadrophenia” (1979) menampilkan vespa sebagai elemen penting. Lagu-lagu yang memisahkan petualangan dan kebebasan juga turut mempopulerkan vespa. Vespa telah menginspirasi banyak seniman dan mencipta karya budaya. Dalam dunia populer, vespa tetap menjadi simbol gaya hidup yang menarik perhatian. Dalam sejarahnya yang panjang, vespa telah melalui evolusi yang mengesankan dari generasi ke generasi. Dari penemuan awal hingga saat ini, vespa tetap menjadi simbol gaya hidup yang *timeless* dan kebebasan dalam bergerak. Dengan terus berinovasi, vespa selalu memenuhi harapan para penggemarnya di seluruh dunia.

Penulis mulai menggunakan vespa sebagai alat transportasi pada saat sebelum memasuki bangku perkuliahan. Berawal dari kebimbangan memilih kendaraan untuk digunakan dan saat itu perekonomian keluarga juga tidak memungkinkan untuk membeli kendaraan baru. Teringat paman yang masih memiliki vespa P150S, timbullah ide untuk meminjam vespa tersebut. Pada saat itu kondisi vespa masih layak namun ada beberapa keropos dikarenakan kurang terawat akibat jarang dipakai dan hanya terparkir di garasi rumah paman. Kenangan yang dulu penulis rasakan saat masih kecil kembali teringat saat melihat vespa tersebut lagi dan bahkan menjadikannya sebagai kecintaan tersendiri.

Dalam melanjutkan pendidikan, penulis memilih Universitas Negeri Padang sebagai institusinya dengan mengambil program studi pendidikan seni rupa. Seni rupa memiliki banyak cabang, seni grafis merupakan salah satunya. Dengan mencetak sebagai teknik yang digunakan dan termasuk salah satu seni murni. Dalam pengaplikasiannya, seni grafis bisa menghasilkan banyak karya hanya dengan satu klise dan memungkinkan seniman untuk bereksperimen lebih luas lagi.

Salah satu alasan memilih *serigraphy* dalam pembuatan karya akhir ini karena Ayah penulis merupakan orang yang bekerja di bidang grafis, mulai dari menyablon, membuat spanduk, membuat undangan hingga operator mesin cetak, inilah yang membuat penulis menciptakan karya tugas akhir dengan teknik *serigraphy*. Karena sedari kecil telah melihat bahkan mencoba untuk berkarya grafis dengan bantuan ayah. Bahkan jika ada kesempatan penulis sering menolong beberapa pekerjaan ayah yang deadline untuk dikerjakan bersama-sama dirumah. Vespa sebagai alat transportasi penulis dan seni grafis yang telah ditekuni. Kedua hal itulah yang menjadi tolak ukur dan penguat bagi penulis dalam berekspresi untuk pembuatan tugas akhir ini dengan teknik *serigraphy*, dengan mengangkat judul **“Vespa Sebagai Alat Transportasi dalam Karya Serigraphy”**.

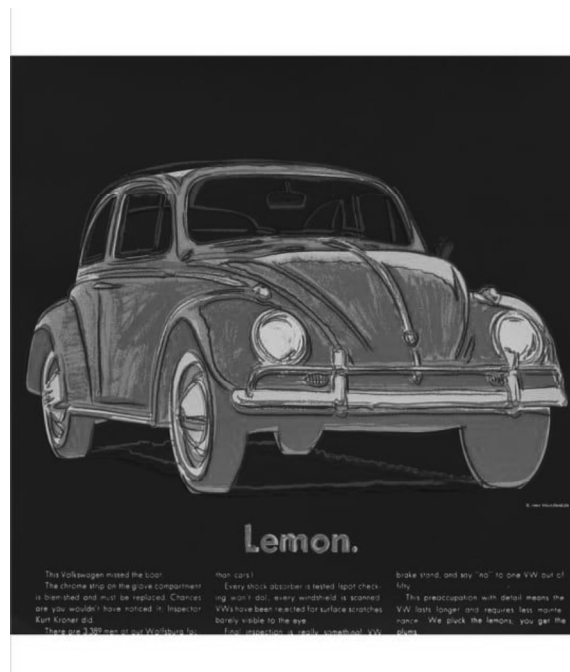
## **B. Rumusan Ide Penciptaan**

Berpijak dari problematika di atas, penulis mendapatkan rumusan ide penciptaan karya yaitu: Bagaimana memvisualkan Vespa Sebagai Alat Transportasi Dalam Karya Grafis *Serigraphy*?



### C. Orisinalitas

Karya seni dapat dikatakan orisinal apabila memiliki ide, corak, gaya, serta objek bentuk yang melambangkan jati dirinya, pengungkapan ekspresi dari dalam dirinya. Oleh karena itu karya seni harus dituntut bersifat orisinal. Lahir dari kreativitas diri sang seniman sendiri. Dalam proses berkarya serta memvisualkan hasil karya sendiri, penulis mengacu kepada karya dari beberapa seniman. Seniman tersebut adalah Andy Warhol asal Pennsylvania. Dalam proses penciptaan karya, penulis berusaha mencari serta menimbulkan keunikan dan ciri khas tersendiri. Berikut merupakan karya acuan penulis.



**Gambar 1. Volkswagen-Beetle-Lemon.**

(sumber: revolverwarholgallery.com )

|         |   |
|---------|---|
| Judul   | : Volkswagen-Beetle-Lemon                 |
| Seniman | : Andy Warhol                             |
| Ukuran  | : 55,8 cm x 55,8 cm                       |
| Teknik  | : <i>Synthetic polymer and Silkscreen</i> |
| Tahun   | : 1985                                    |

Karya di atas merupakan karya *Silkscreen* dari Andy Warhol seorang seniman grafis terkenal yang menjadi karya acuan penulis dalam penciptaan karya akhir ini. Karya di atas merupakan karya. Sama halnya dengan gaya ungkap karya dari penulis yang akan menggunakan kendaraan dalam pembuatan karya, akan tetapi penulis fokus kepada vespa sebagai objek, sedangkan pada karya acuan fokus kepada *volkswagen* sebagai objek.

Dari penggunaan objek yang penulis coba lakukan sama dengan karya acuan, yaitu menggunakan kendaraan namun yang membedakan adalah pada teknik pembuatannya. Penulis menggunakan teknik *separation* dengan metode pewarnaan *superimpose block* pada penggarapan dan menjadikan art carton sebagai medianya, sedangkan pada karya acuan menggunakan metode pewarnaan *sectional block*. Yang juga menjadi perbedaan antara karya acuan dengan karya penulis ialah masalah yang diangkat serta perbedaan pada bagian latar belakang visualisasi karya penulis.

#### **D. Tujuan dan Manfaat**

##### **1. Tujuan**

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, penciptaan karya ini bertujuan memvisualisasikan vespa sebagai alat transportasi dalam karya grafis *serigraphy*.

##### **2. Manfaat**

Bagi diri sendiri salah satunya meningkatkan kemampuan dalam berkarya khususnya karya grafis *serigraphy*. Menambah wawasan dalam berkarya dan informasi penting tentang karya tersebut. Manfaat bagi

masyarakat selain menambah wawasan tentang karya seni grafis khususnya serigraphy, juga meningkatkan kesadaran masyarakat akan referensi bacaan.